

ABSTRAK

Preeklampsia menyumbang kematian ibu sebesar 46% sedangkan kematian pada bayi sebesar 65%. Manifestasi klinis dari preeklampsia memiliki spektrum yang luas, dari preeklampsia ringan hingga preeklampsia berat yang menyebabkan kematian maternal. Berdasarkan waktu timbulnya gejala klinis, ada preeklampsia ringan yang timbul kurang dari 34 minggu dan preeklampsia ringan yang timbul lebih dari atau sama dengan 34 minggu. Ada perbedaan berat badan bayi yang dilahirkan dari dua kelompok ini. Arshad *et al.*, (2011) telah membuktikan preeklampsia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berat badan bayi lahir aterm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara onset terjadinya preeklampsia ringan dengan berat badan lahir bayi aterm pada ibu primigravida di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya periode Januari – Desember 2012.

Penelitian ini merupakan analitik dengan desain *cross sectional*. Populasinya adalah ibu primigravida dengan preeklampsia ringan yang baru melahirkan bayi aterm (37-40 minggu) sebanyak 62 sampel. Besar sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, diambil dari status medik pasien dan kunjungan ke rumah ibu. Sehingga didapatkan besar sampel sebanyak 44 sampel dikarenakan untuk kunjungan rumah dalam pengumpulan data primer banyak alamat yang tidak sesuai dengan alamat yang tertera pada rekam medik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$, menggunakan program SPSS versi 18 *for windows*.

Hasil penelitian dengan uji statistik *chi square* (x^2), terdapat sel yang nilai *expected*-nya kurang dari 5 ada 25% jumlah sel. Oleh karena itu, uji yang dipakai adalah uji alternatifnya, yaitu uji Fisher. Hasil uji Fisher nilai *Significancy* adalah lebih kecil dari 0,0001 ($p\text{-value} < 0,0001$). Karena $p\text{-value} < 0,0001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara onset terjadinya preeklampsia ringan pada ibu primigravida dengan berat badan lahir bayi aterm.

Kata kunci : preeklampsia, primigravida, berat badan lahir

ABSTRACT

Preeclampsia is causing 46% of maternal mortality and 65% of perinatal mortality. Clinical manifestation of preeclampsia can have a wide spectrum, from mild disease until severe disease that caused maternal death. The onset of mild preeclampsia, was divided into two periods, less than 34 weeks period of gestation and more than equal 34 weeks period of gestation. There are difference birth weights between both group. Arshad et al (2011) has proved preeclampsia has no significant effect on birth weight of newborn at term. The objective of this study was to knowing relationship between onset mild preeclampsia on primigravida with birth weight of newborn at term in RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya from Januari to December 2012.

The study was using analytical method by cross sectional design. The populations were primigravida mothers with mild preeclampsia and birth of newborn at term (37 to 40 weeks of gestation) as much as 62 patients. Sample with accidental sampling, taken from the status of a medical patient and visit to the home of the mother. So obtained large sample 44 samples because for a visit the house in data primary many address not according to the address on medical record. Data were analyzed with Chi-square by SPSS version 18 for Windows.

From the result of the study with Chi-square, There are cells that his expected values less than 5 is 25% the number of cells. Therefore, the test used is the alternative test, the test of Fisher. Results test fisher significancy value is smaller than 0.0001 (p -value 0.0001). Because p -value $< 0,0001$ smaller than $\alpha=0,05$ H_0 is rejected. The conclusion of this study showed that there was a relationship between onset mild preeclampsia on primigravida with birth weight of newborn at term.

Key words : preeclampsia, primigravida, birth weight